

## ABSTRAK

Transparansi dan independensi auditor khususnya di Indonesia sampai saat ini masih diperdebatkan. Lembaga yang independen dan tidak memihak turut menjadi perbincangan hangat karena menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik. Kasus yang menyebabkan tercorengnya nama baik akuntan publik menjadi hal yang menarik untuk diteliti karena apa yang menjadi alasan hingga hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi ini. Adanya permainan perjanjian yang dilaksanakan pada awal proses audit menjadi titik awal pelaku tindak kecurangan untuk memulai aksinya. Individu yang memiliki kepentingan yang sama akan cenderung untuk berkumpul menjadi sebuah kelompok yang besar dan memiliki *power* untuk menggerakkan kelompok yang lain. Sedangkan kelompok yang lebih kecil yang terbatas pada hierarki akan mengikuti arahan dan secara tidak langsung meskipun tindakan tersebut merupakan tindakan yang menyimpang. Adanya tuntutan mengenai waktu yang telah disepakati menjadi sebuah tekanan yang dialami junior auditor dalam proses audit. Dengan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman menjadi salah satu alasan adanya stres kerja. Tindakan ini dapat menjadikan auditor junior melakukan *disfungsional audit behavior* yang akan berpengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan. Pengendalian internal mengenai kualitas dan kuantitas sumber daya manusia juga menjadi hal yang disoroti mengingat kompleksitas tugas yang dialami junior auditor juga tinggi. Posisi penelitian ini melalui fenomenologi dimana lebih mengutamakan pada proses dan makna yang didasari oleh sudut pandang dan lebih menekankan pada keadaan latar yang alami sesuai dengan kondisi yang sebenarnya serta tidak menggunakan sistem matematik (perhitungan).

Kata-kata kunci: Auditor eksternal, *disfungsional audit behavior*, *rational choice theory*

## **ABSTRACT**

*Transparency and independence of auditors, especially in Indonesia, are still being debated. An independent and impartial institution has also become a hot topic of discussion due to the decline in public trust in the public accounting profession. Cases that have tarnished the good name of public accountants are interesting things to study because of what are the reasons for the loss of public confidence in this profession. The existence of a game agreement that was carried out at the beginning of the audit process became the starting point for fraud perpetrators to start their actions. Individuals who have the same interests will tend to gather into a large group and have the power to move other groups. Whereas smaller groups that are limited to a hierarchy will follow directions and indirectly even though the action is a deviant action. The existence of demands regarding the agreed time is a pressure experienced by junior auditors in the audit process. Limited knowledge and experience is one of the reasons for work stress. This action can make junior auditors perform dysfunctional audit behavior which will affect the resulting audit quality. Internal control regarding the quality and quantity of human resources is also a matter of concern considering the complexity of the tasks experienced by junior auditors is also high. The position of this research is through phenomenology which prioritizes processes and meanings based on point of view and places more emphasis on natural background conditions according to actual conditions and does not use a mathematical system (calculations).*

*Keywords: external auditors, dysfunctional audit behavior, rational choice theory*